

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kualitatif Deskriptif dengan Studi Kasus. Sugiyono (2015:15) , Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball.

Sedangkan menurut Zainal Arifin (2011:29) Penelitian Kualitatif adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus, studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan dan sebagainya dalam waktu tertentu. Arifin (2011:152).

Penelitian yang dilakukan di LPD Adat Punggul bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai penerapan system pengawasan internal pada system pengawasan pemberian kredit LPD Adat Punggul.

3.2 Objek dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Punggul yang beralamat di Jalan Raya Punggul, Abiansmal, Badung, Bali sebagai objek penelitian. Kesesuaian objek dengan penelitian yang akan dilakukan mendasari pilihan peneliti, dimana penelitian nantinya akan membahas mengenai sistem pemberian kredit pada Lembaga Perkreditan Desa(LPD).

Sebagaimana diketahui Lembaga Perkreditan Desa (LPD) memiliki produk utama dalam layananannya yang berupa kredit, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai system pengendalian intern yang ada pada lembaga dengan aktivitas pemberian kredit.

Sumber data yang diperoleh dengan melakukan observasi dan wawancara yang terkait dengan system pengendalian intern pada system pemberian kredit di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Adat Punggul kepada Ketua LPD Adat Punggul.

Dalam penelitian ini akan digunakan *concluding Drawing* sebagai teknik analisis data dengan menarik kesimpulan dari hasil wawancara Kepala Dusun (*Klian Adat*) se-desa Punggul dan Ketua LPD Adat Punggul.

3.3 Variabel, Oprasionalisasi dan Pengukuran

Terdapat dua variable yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Sistem Pengendalian Intern dan Sistem Pemberian Kredit. Kedua variable tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

3.3.1 Sistem Pengendalian Intern

Istem pengendalian intern merupakan seperangkat aturan yang dibuat guna mengatur dan mengawasi kinerja perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. System pengendalian intern yang berlaku akan dinilai secara umum dengan melihat terpenuhi atau tidaknya tujuan dari Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Punggul menggunakan komponen Sistem Pengendalian Intern. Kriteria terpenuhinya system pengendalian intern meliputi:

- Efektivitas dan efisiensi operasi
- Keandalan pelaporan keuangan
- Kepetuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku

Adapun kriteria lain yang dapat digunakan sebagai tolok ukur system pengendalian intern yang diberlakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Punggul sebagai berikut:

- Lingkungan pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan landasan untuk semua komponen pengendalian internal dalam pembentukan disiplin dan struktur. Lingkungan pengendalian didefinisikan sebagai seperangkat standar, proses, dan struktur yang memberikan dasar untuk melaksanakan pengendalian internal di seluruh organisasi.

Pengukuran dilakukan dengan melihat lingkungan Desa Adat dimana Lembaga Perkreditan Desa Punggul berada. Lingkungan pengendalian yang melibatkan aturan adat sebagai pengikat dan pengawas.

- Penilaian resiko

Penilaian risiko melibatkan proses yang dinamis dan interaktif untuk mengidentifikasi dan menilai risiko terhadap pencapaian tujuan. Risiko dipahami

sebagai suatu kemungkinan bahwa suatu peristiwa akan terjadi dan mempengaruhi pencapaian tujuan entitas, dan risiko terhadap pencapaian seluruh tujuan dari entitas ini dianggap relatif terhadap toleransi risiko yang ditetapkan.

Pengukuran penilaian resiko dilakukan dengan menilik sikap dan keputusan yang diambil dalam menghadapi hambatan-hambatan di setiap aktivitasnya.

- **Aktivitas pengendalian**

Aktivitas pengendalian adalah tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen untuk mengurangi risiko terhadap pencapaian tujuan dilakukan.

Pengukuran terhadap aktivitas pengendalian dapat dilihat dari dilakukannya aktivitas pengendalian secara berkesinambungan.

- **Informasi dan komunikasi**

Mengkomunikasikan informasi yang dilakukan untuk melengkapi komponen lain dalam pengendalian intern dengan tujuan dapat digunakan untuk memenuhi tujuan dan tanggung jawab dalam organisasi.

Pengukuran informasi dan komunikasi dapat dilihat dari aktivitas pelaporan yang dilakukan oleh seluruh pihak terkait dan kemudian digunakan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan.

- **Pengawasan**

Proses penilaian kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu, dan memastikan apakah semuanya dijalankan seperti yang diinginkan serta apakah telah disesuaikan dengan perubahan keadaan.

Pengukuran dari pengawasan yang dilakukan dalam organisasi dapat dilihat dari kesesuaian seluruh aktivitas baik individu maupun organisasi dengan kewajiban dan tujuan yang telah ditetapkan.

3.3.2 Sistem Pemberian Kredit

Sistem pemberian kredit merupakan sebuah keadaan di mana ada penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan sejenisnya dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Sistem pemberian yang berlaku akan dinilai secara umum dengan melihat terpenuhinya atau tidaknya fungsi kredit yang terdapat di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Punggul menggunakan komponen sistem pemberian kredit. Kriteria terpenuhinya sistem pemberian kredit meliputi:

- **Kepercayaan**

Keyakinan dari si pemberi kredit bahwa prestasi yang diberikannya baik dalam bentuk uang, barang atau jasa, akan benar-benar diterimanya kembali dalam jangka waktu tertentu di masa yang akan datang.

Pengukuran dalam komponen kepercayaan dapat dilihat dari cara masyarakat memenuhi kewajiban dalam membayar angsuran dan menyertakan jaminan yang dianggap sesuai

- **Tenggang waktu,**

Suatu masa yang memisahkan antara pemberian prestasi dengan kontraprestasi yang akan diterima pada masa yang akan datang. Dalam unsur ini terkandung pengertian nilai agio dari uang, yaitu uang yang ada sekarang lebih tinggi nilainya dari uang yang akan diterima di masa mendatang.

Pengukuran komponen tenggat waktu dapat dinilai dari waktu yang diberikan oleh Lembaga Perkreditan Desa untuk melunasi suatu kredit dengan telah dilakukannya analisis nilai agio sebagai pertimbangan.

- **Degree of risk**

Tingkat risiko yang akan dihadapi sebagai akibat dari adanya jangka waktu yang memisahkan antara pemberian prestasi dengan kontraprestasi yang akan diterima dikemudian hari. Dengan adanya unsur resiko, maka timbullah jaminan dalam pemberian kredit.

Pengukuran terhadap komponen ini dapat dilihat dari pertimbangan yang diambil untuk menentukan nilai anggungan yang disertakan saat pengajuan dilakukan.

- **Prestasi atau objek kredit**

Pemberian kredit tidak saja diberikan dalam bentuk uang, tetapi juga dapat berbentuk barang atau jasa.

Pengukuran untuk komponen ini dapat dilihat dari cara penyediaan kredit berupa uang tunai untuk masyarakat

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa system pemberian kredit bertujuan untuk mensejahterakan rakyat dengan analisis kredit yang tepat dan sesuai dengan keadaan masyarakat itu sendiri.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian pengumpulan data adalah proses, cara, perbuatan mengumpulkan, atau menghimpun data. Sedangkan instrumen adalah alat yg dipakai untuk mengerjakan sesuatu (seperti alat yang dipakai oleh pekerja teknik, alat-alat kedokteran, optik, dan kimia), perkakas, sarana penelitian (berupa seperangkat tes dan sebagainya) untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan. Dalam penelitian ini, ada beberapa metode yang akan digunakan untuk pengumpulan data, diantaranya:

3.4.1 Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:145) mengemukakan bahwa, *observasi* merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Observasi yang dilakukan di objek penelitian Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Punggul mengerucut pada dua aktivitas utama, dimana:

- Aktivitas pengendalian intern yang dilakukan dalam berbagai aktivitas keseharian dalam organisasi secara berkesinambungan
- Aktivitas pemberian kredit dari tahap pengajuan hingga tahap pencairan kredit

3.4.2 Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan pada Ketua Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Punggul selaku narasumber. Wawancara dilakukan dengan beberapa pertanyaan diantaranya:

- a. Sejarah berdirinya
- b. Struktur organisasi
- c. Fungsi bidang/bagian
- d. Modal awal
- e. Keuntungan
- f. Sistem dan prosedur kredit
- g. Formulir kredit
- h. Pencatatan
- i. Jaringan prosedur
- j. Aktivitas pengendalian intern

3.5 Prosedur Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Dengan metode ini peneliti akan menganalisis system pengendalian intern dengan tahapan tahapan sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian

Menganalisis lingkungan pengendalian untuk melihat kesadaran seluruh pihak akan kinerja yang dijalankan sesuai dengan system pengendalian intern yang berlaku.

2. Penilaian resiko

Menganalisis penilaian resiko terhadap aspek kredit yan diberikan seperti jangka waktu, resiko agunan dan kredit macet.

3. Aktivitas pegendalian

Menganalisis kesesuaian aturan dan keputusan yang diberlakukan sesuai dengan pedoman dan arahan pengawas baik internak maupun eksternal

4. Informasi dan komunikasi

Menganalisis informasi yang dikomunikasikan untuk nantinya diolah sebagai dasar suatu keputusan sehingga dapat dijadikan informasi yang dibutuhkan.

5. Pengawasan

Menganalisis pengawasan yang dilakukan terhadap aktivitas dan kinerja seluruh pihak terkait dengan berpedoman pada buku standar kerja.

Penelitian system pemberian kredit juga dilakukan setelah terselesainya penelitian mengenai sitem pengendalian intern. System pemberian kredit diteliti dengan beberapa komponen diantaranya:

1. Kepercayaan

Penelitian dalam komponen ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kepercayaan diterapkan untuk pencairan kredit itu sendiri.

2. Tenggang waktu

Penelitian pada komponen tenggat waktu dilakukan untuk mengetahui anggungan yang tepat untuk suatu kredit berdasar pada analisis yang dilakukan oleh analisis kredit dan seluruh pihak yang berangkutan

3. Degree of risk

Penelitian resiko harus dilakukan dengan tujuan mengetahui seberapa jauh resiko yang ditimbulkan oleh suatu kredit baik dari segi resiko kurang bayar hingga kredit macet yang pada umumnya dijumpai di lembaga kredit. Dalam segi resiko adapun penelitian mengenai penanggung jawab atas kemungkinan terjadinya resiko dikemudian hari

4. Prestasi atau objek kredit

Penelitian mengenai prestasi dan objek kredit dilakukan dengan tujuan mengenai produk kredit yang diberikan dan juga mengenai nilai dari kredit tersebut dimana adanya kemungkinan objek kredit tidak hanya berupa uang namun juga barang

Menurut Sugiyono (2010:15), metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut analisis data yang dikemukakan oleh Remy J. Moleong yang telah disederhanakan sebagai berikut:

- 1. Reduksi data**

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, mengerucutkan focus, mencari tema dan pola dari data. Reduksi data bisa dilakukan dengan abstraksi dimana hal-hal pokok dijadikan rangkuman.

- 2. Penyajian data**

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang memungkinkan adanya aktivitas penarikan kesimpulan sebagai tindak lanjutnya.

- 3. Kesimpulan atau verifikasi**

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses analisis data dimana pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan atas data-data yang telah diperoleh. Tahap ini dilakukan dengan tujuan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Dalam penarikan kesimpulan terdapat aktivitas membandingkan kesesuaian pernyataan dari narasumber dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar yang terdapat dalam penelitian.